



BAB IX

PENUTUP

IX.1. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Pabrik Gula Tjoekir, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama dalam pembuatan gula di PG. Tjoekir adalah tebu dan bahan pendukung antara lain kapur, belerang, asam phospat (H_3PO_4), flokulan, foundant dan biosida.
2. Kapasitas giling di PG. Tjoekir pada tahun 2022 yaitu 4200 TCD.
3. Pada proses produksi terdapat beberapa stasiun dalam proses pembuatan gula diantaranya: stasiun gilingan, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasiun masakan (kristalisasi), stasiun putaran, dan penyelesaian.
4. Pada sistem utilitas di PG. Tjoekir meliputi pengolahan air, stasiun boiler dan instalasi listrik bertujuan sebagai sarana pendukung proses utama suatu industri.
5. Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan tugas khusus yang telah dilakukan, didapatkan semakin baru kapur maka nilai dispersitasnya semakin tinggi dan kadar kapur semakin besar. Semakin besar nilai Be maka semakin sedikit kapur yang dibutuhkan untuk menaikkan pH nira dari 4 menjadi 7. Selain itu pengadukan dan waktu tinggal mempengaruhi kadar CaO susu kapur, semakin lama waktu pengadukan maka waktu tinggal juga semakin kecil sehingga kapur dalam susu kapur larut sempurna dan tidak mengendap.

IX.2. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, adapun saran yang didapat diberikan :

1. Perlunya meningkatkan kesadaran bagi para pekerja terhadap kebersihan di lingkungan pabrik PG. Tjoekir supaya produk yang dihasilkan terjaga mutunya.



2. Sebaiknya perlu meningkatkan kesadaran bagi para pekerja untuk senantiasa menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dan optimalisasi K3 dalam lingkup kerja, sehingga dapat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.
3. Perawatan dan Penggantian alat lebih ditingkatkan supaya proses produksi tetap berjalan lancar sehingga tidak mempengaruhi kualitas dari produk yang dihasilkan.